

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

Muhamad Fadhil, S.E.
NIM: 23208012027

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP: 198210092015031003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1879/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD FADHIL, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012027
Telah diujikan pada : Senin, 15 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

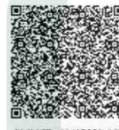
Valid ID: 6944c4931684a



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6944ac29448ab



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69437559c0f90



Yogyakarta, 15 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6944d781a5f6b

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Muhamad Fadhil

NIM : 23208012027

Judul Tesis : “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Desember 2025

Pembimbing,



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP: 198210092015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fadhil

NIM : 23208012027

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 01 Desember 2025

Penyusun



Muhamad Fadhil
NIM. 23208012027

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fadhil
NIM : 23208012027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 01 Desember 2025



Muhamad Fadhil

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fadhil
NIM : 23208012027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 01 Desember 2025



Muhamad Fadhil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Q.S Al – Baqarah 153)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan" (Q.S Al-Insyiroh: 5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah SWT, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan penuh berkah.

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi:

Terkhusus kepada kedua Orang Tua penulis: Ayahanda tercinta Asnil (Alm) dan Ibunda yang mulia Yusnawati, yang dengan do'a, pengorbanan, dan dorongan tak terbatas telah menemani penulis sejak awal hingga akhir di masa perkuliahan ini. Serta kepada saudara penulis: Kakak Suci, Bang Hanif, dan Kak Dila, yang selalu mendukung, menyayangi, dan memberikan semangat di setiap langkah. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar, saudara, dan teman-teman seperjuangan, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan do'a, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Serta untuk Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga sebagai institusi tempat belajar dan ilmu pengetahuan penulis ini selama menempuh Magister Ekonomi Syari'ah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Miim	m	em

ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI**” dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada uswatun hasanah, Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’at, dan umatnya yang senantiasa setia dan istiqomah dengan syariat dan dakwah Islam.

Teriring doa dan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing akademik peneliti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I, M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah banyak memberikan bantuan, arahan, nasihat, kritik, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Asnil (Alm) dan Ibu Yusnawati yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.
9. Teman-teman MES 2024 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.
10. Seluruh teman-teman kos Le Grande yang telah menemani dalam suka dan duka selama menempuh perkuliahan di Yogyakarta ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, sehingga diperlukan saran dan kritik yang membangun demi perkembangan kedepannya. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 01 Desember 2025

Penulis



Muhamad Fadhil



DAFTAR ISI

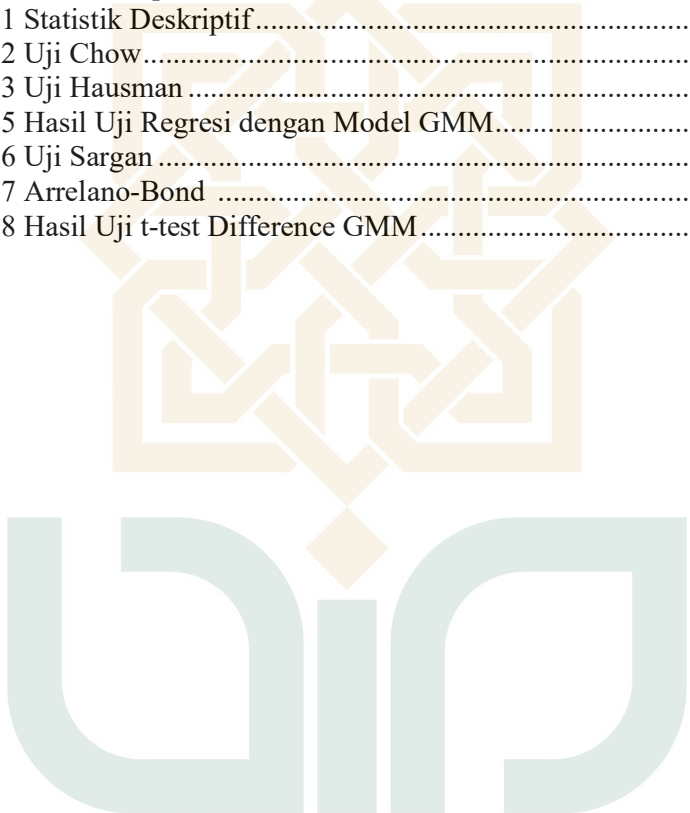
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pertumbuhan Ekonomi	10
2. Foreign Direct Investment (FDI)	11
3. Remitansi	12
4. Industrialisasi	13
5. Fragile State Index (FSI)	15
6. Jumlah Penduduk	16
B. Kajian Pustaka	17
C. Pengembangan Hipotesis	23
D. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Defenisi Operasional Variabel	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	31
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Sumber Data	33
2. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	34
2. Model Generalized Least Square (GLS)	34

3. Model Generalized Method of Moments (GMM)	39
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	40
1. Uji Simultan (Uji F)	40
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3. Uji Parsial (Uji t).....	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Statistik Deskriptif	45
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis dengan Model GLS.....	48
D. Analisis Estimasi Regresi Data pannel Dinamis dengan Model GMM....	51
E. Uji Ketahanan (Robustnest Check).....	53
F. Uji Spesifikasi Model.....	54
1. Uji Sargan	54
2. Uji Arellano-Bond.....	55
3. Uji t-test (Uji t).....	56
G. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	73
C. Keterbatasan.....	74
D. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kajian Pustaka.....	17
Tabel II.2 Kerangka Pemikiran.....	28
Tabel III.1 Negara OKI dijadikan sebagai objek penelitian	30
Tabel III.2 Defenisi Operasional Variabel.....	32
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.2 Uji Chow.....	49
Tabel IV.3 Uji Hausman	50
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi dengan Model GMM.....	51
Tabel IV.6 Uji Sargan	54
Tabel IV.7 Arrelano-Bond	55
Tabel IV.8 Hasil Uji t-test Difference GMM.....	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI 2013-2025.....	2
Gambar IV. 1 Daftar 10 Negara OKI Teratas Berdasarkan PDB 2024	44
Gambar IV. 2 Daftar Negara OKI Dengan Pertumbuhan Ekonomi Tercepat 2023	45



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang fundamental. Dalam konteks Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) yang sebagian besar anggotanya adalah negara berkembang, upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan terhambat oleh tantangan struktural, seperti kualitas institusi yang belum matang dan kondisi politik yang rapuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji determinan pertumbuhan ekonomi di negara OKI secara simultan dalam kerangka Endogenous Growth Theory. Tujuan penelitian untuk menjelaskan pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Remitansi, Industrialisasi, Fragile State Index (FSI), dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 34 negara anggota OKI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dinamis selama periode 2010-2023. Teknik estimasi yang digunakan adalah *Difference Generalized Method of Moments (Difference GMM)*, yang dipilih setelah Uji Chow dan Uji Hausman mengonfirmasi Fixed Effect Model (FEM) sebagai model statis terbaik, namun ditemukan adanya autokorelasi. Model *Difference GMM* terbukti valid dan konsisten. Hasil Penelitian *Difference GMM* menunjukkan bahwa Industrialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sebaliknya, FDI dan Jumlah Penduduk ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, Remitansi dan Fragile State Index (FSI) ditemukan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Langsung Asing (FDI), Remitansi, Industrialisasi, Fragile State Index (FSI).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is a fundamental macroeconomic indicator. In the context of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) most of whose members are developing countries, efforts to achieve sustainable growth are hampered by structural challenges, such as immature institutional quality and fragile political conditions. Therefore, this study aims to examine the determinants of economic growth in OIC countries simultaneously within the framework of Endogenous Growth Theory. The purpose of the study is to explain the influence of Foreign Direct Investment (FDI), Remittances, Industrialization, Fragile State Index (FSI), and Population on Economic Growth in 34 OIC member countries. This research method uses a quantitative approach with dynamic panel data for the period 2010-2023. The estimation technique used is the Difference Generalized Method of Moments (Difference GMM), which was chosen after the Chow Test and the Hausman Test confirmed the Fixed Effect Model (FEM) as the best static model, but autocorrelation was found. The Difference GMM model proved valid and consistent. The results of the Difference GMM study indicate that Industrialization has a positive and significant effect on Economic Growth. Conversely, FDI and Population were found to have a negative and significant effect. Meanwhile, Remittances and the Fragile State Index (FSI) were found to have no significant effect.

Keywords: Economic Growth, Foreign Direct Investment (FDI), Remittances, Industrialization, Fragile State Index (FSI).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

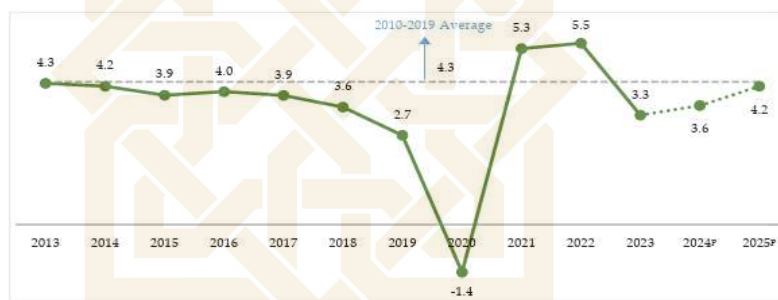
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang fundamental dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan pembangunan suatu negara di mata dunia. Secara definisi pertumbuhan ekonomi merefleksikan peningkatan kapasitas produksi nasional riil yang tercermin dari kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) dari waktu ke waktu (Kurniawan et al., 2021). Tingkat pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan menjadi prasyarat mutlak dalam upaya peningkatan pendapatan per kapita, penurunan tingkat pengangguran, serta penciptaan kesejahteraan sosial yang lebih luas bagi masyarakat. Oleh karena itu, isu pertumbuhan senantiasa menjadi topik hangat dan tantangan utama bagi pembuat kebijakan di seluruh dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang (Marcal et al., 2024).

Konsep pertumbuhan ekonomi tidak terbatas pada analisis konvensional, melainkan juga memiliki landasan kuat dalam ekonomi Islam. Dalam perspektif Islam, kesejahteraan menjadi tolak ukur utama untuk menilai pertumbuhan. Artinya pertumbuhan tidak dapat diklaim berhasil jika produk yang dihasilkan justru membahayakan keselamatan manusia (Muzakky et al., 2024). Pendekatan ini berbeda signifikan dari teori ekonomi klasik yang cenderung fokus pada peningkatan volume barang dan jasa semata. Ekonomi Islam memperluas kriteria pertumbuhan dengan mengintegrasikan aspek agama, sosial, dan kemasyarakatan (Widiaty & Nugroho, 2020). Oleh karena itu, suatu perekonomian hanya dianggap berkembang jika perubahannya bersifat berkelanjutan dan tidak menciptakan distorsi atau diskriminasi dalam masyarakat karena hal-hal tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar yang dianutnya.

Pada era globalisasi saat ini, sudah menjadi pemahaman umum bahwa kekuatan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat kerja sama dan interaksi dengan negara lain. Fenomena ini menempatkan

organisasi-organisasi besar seperti Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) sebagai lembaga yang sangat penting. OKI saat ini beranggotakan 57 negara yang tersebar di Asia, Afrika, dan Timur Tengah (OIC, 2025). Keanggotaan yang luas dan beragam ini menciptakan potensi pasar dan sumber daya yang sangat besar. Dengan bekerja sama negara-negara OKI memiliki peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan merata (Dzihny et al., 2023).

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI 2013-2025



Sumber: *OIC Economic Outlook, 2024*

Pada Gambar I.1 menyajikan dinamika pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013 hingga proyeksi tahun 2025. Dengan rata-rata pra pandemi (2010–2019) berada pada tingkat 4,3%. Data menunjukkan bahwa setelah periode pertumbuhan yang stabil, tetapi menurun perlahan dari 4,3% pada tahun 2013 hingga mencapai 3,6% pada tahun 2018, pertumbuhan mengalami perlambatan tajam menjadi hanya 2,7% pada tahun 2019. Puncak volatilitas terjadi pada tahun 2020, di mana pandemi global menyebabkan kontraksi signifikan sebesar -1,4%, menjadi titik terendah dalam periode tersebut. Meskipun laju pertumbuhan sempat mengalami perlambatan signifikan pada tahun 2023 (menjadi 3,3%) proyeksi menunjukkan adanya pemulihan momentum ke depan, mengindikasikan bahwa negara-negara terkait mulai menstabilkan kondisi ekonomi. Setelah sedikit peningkatan pada tahun 2024 yang diproyeksikan mencapai 3,6%, tren pertumbuhan diperkirakan akan semakin kuat pada tahun 2025.

Negara yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menjadi objek penelitian yang sangat menarik karena mereka mewakili sebagian besar negara berkembang di dunia, yang menghadapi masalah yang sama tetapi bervariasi. Sebagian besar negara OKI dicirikan oleh kualitas pemerintahan (institusi) yang belum matang dan kondisi politik yang masih rapuh (Mawardi et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan sering terganggu. Maka dari itu OKI sangat cocok untuk membuktikan bahwa teori pertumbuhan yang mengandalkan investasi seperti yang dijelaskan tidak akan berhasil jika fondasi negara itu sendiri yakni institusi kurang baik dan pemerintahan yang belum maksimal.

Pemilihan negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) sebagai objek penelitian memiliki relevansi akademik yang kuat karena sebagian besar negara anggotanya termasuk dalam kategori negara berkembang yang masih menghadapi berbagai tantangan struktural dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun telah mengadopsi beberapa unsur dari model pertumbuhan modern, seperti peningkatan penanaman investasi asing langsung, negara-negara OKI umumnya masih dihadapkan pada kualitas institusi yang lemah dan tingkat politik yang rendah, yang pada akhirnya membatasi efektivitas kebijakan ekonomi yang diterapkan (Amirullah et al., 2025). Perbedaan yang cukup besar dalam hal stabilitas pemerintahan dan efektivitas kondisi politik yang dapat diukur melalui tingkat kerapuhan negara dan bentuk sistem pemerintahan menjadikan kelompok negara OKI sebagai objek kajian empiris yang menarik. Melalui konteks ini, dapat diuji secara lebih mendalam bagaimana mekanisme pertumbuhan yang dijelaskan dalam Teori Pertumbuhan Endogen dapat mengalami distorsi atau bahkan kegagalan apabila tidak ditopang oleh institusi yang kuat dan stabil (Azzaki et al., 2023).

Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah Teori Pertumbuhan Endogen (*Endogenous Growth Theory*) yang dikembangkan oleh Paul Romer (1986). Teori ini menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti kemajuan teknologi dari luar sistem, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor internal yang bersumber dari dalam perekonomian itu sendiri (P. M. Romer, 1986). Proses pertumbuhan tersebut muncul melalui akumulasi modal manusia, peningkatan pengetahuan, kegiatan inovasi, serta perbaikan kualitas institusi yang berlangsung secara berkesinambungan. Dengan demikian teori ini menjelaskan bahwa kemampuan suatu negara untuk terus berkembang berasal dari mekanisme internal yang mendorong peningkatan produktivitas dan kapasitas produksi dalam jangka panjang (Arsyad, 2010).

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, salah satu indikator penting yang digunakan adalah Investasi Langsung Asing (*Foreign Direct Investment*). FDI memiliki peran fundamental dalam mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara definisi, FDI merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh entitas atau individu dari satu negara ke dalam perusahaan atau aset yang berlokasi di negara lain. Khususnya bagi negara-negara berkembang, FDI berfungsi sebagai sumber pembiayaan eksternal yang sangat vital. Aliran modal ini tidak hanya melengkapi kebutuhan investasi domestik, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada penciptaan lapangan kerja baru, menjadikannya instrumen yang signifikan dan nyata dalam strategi pengentasan kemiskinan (Akinlo & Dada, 2021).

Selain Investasi Langsung Asing (FDI) yang berperan sebagai sumber pendanaan penting, ada sumber dana eksternal lain yang juga sangat signifikan bagi negara-negara berkembang, yaitu remitansi internasional. Fakta menyatakan arus dana remitansi ini merupakan sumber pendanaan eksternal terbesar kedua setelah FDI (Yoshino et al., 2019). Remitansi mengacu pada uang atau barang yang dikirimkan oleh para pekerja migran yang bekerja di luar negara asal mereka. Arus dana ini terus meningkat dan memiliki dampak besar

pada negara pengirim. Sebagai contoh, banyak negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) memiliki banyak pekerja migran di negara-negara maju, termasuk negara penghasil minyak di Timur Tengah. Oleh karena itu, remitansi internasional memegang peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi mereka yang dialokasikan untuk modal usaha atau membiayai kebutuhan dasar keluarga, seperti pendidikan dan kesehatan.

Meskipun dukungan dari sumber daya eksternal seperti Investasi Langsung Asing (FDI) dan remitansi, percepatan pertumbuhan ekonomi secara fundamental juga bergantung pada faktor internal, yaitu industrialisasi di suatu negara. Industrialisasi memberikan manfaat berlipat ganda, tidak hanya membuka lapangan kerja secara luas, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, bagi sebagian besar negara berkembang, termasuk mayoritas anggota OKI, kendala utama yang dihadapi adalah tingkat pertumbuhan sektor industri yang masih relatif rendah (Najmi, 2024). Tantangan ini semakin diperberat oleh kebutuhan mendesak akan perubahan pola pikir di kalangan tenaga kerja lokal dan pentingnya partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, menjadikannya penghambat serius dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Ding et al., 2020).

Faktor setelah mempertimbangkan pentingnya industrialisasi terdapat aspek yang tak kalah krusial dalam menentukan prospek pertumbuhan ekonomi suatu negara, yakni tingkat kerapuhan negara (Fragile State Index). Kerapuhan negara merupakan isu global yang menuntut perhatian komprehensif, baik dari negara berpendapatan tinggi maupun rendah (OECD, 2025). Indeks ini mengelompokkan indikator kerapuhan ke dalam tiga kategori besar: aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek politik. Negara yang dikategorikan rapuh dianggap berpotensi menimbulkan ancaman signifikan terhadap stabilitas keamanan, baik di tingkat regional maupun internasional (Ferreira, 2018). Kondisi ini secara nyata dapat memicu serangkaian konsekuensi negatif, seperti peningkatan kekerasan, pelemahan institusi pemerintah, krisis pengungsian,

hingga darurat kemanusiaan. Lebih lanjut, negara-negara rapuh cenderung terjebak dalam lingkaran konflik, keterbelakangan kronis, dan instabilitas politik yang berkepanjangan.

Seiring dengan tantangan yang ditimbulkan oleh kerapuhan negara, faktor internal yang sangat penting untuk dipertimbangkan, khususnya dalam konteks penelitian di negara-negara OKI adalah jumlah penduduk suatu negara. Dinamika populasi ini dapat bertindak sebagai pendorong atau penghambat pertumbuhan ekonomi, tergantung pada efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia (Utomo et al., 2022). Populasi yang besar, bila didukung oleh kebijakan yang tepat dan kualitas sumber daya manusia yang memadai, dapat menjadi aset ekonomi yang signifikan. Kondisi ini secara simultan menyediakan tenaga kerja yang melimpah dan menciptakan pasar domestik yang luas, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan produksi dan konsumsi domestik.

Penelitian mengenai determinan pertumbuhan ekonomi umumnya menyoroti variabel makroekonomi utama seperti investasi langsung asing (FDI), remitansi, dan industrialisasi. Meskipun studi terdahulu telah menguji faktor-faktor tersebut dalam konteks negara OKI misalnya penelitian dari (Marwiah & Wibowo, 2023) (Rusyiana & Ikhwan, 2024) (Agung Nugroho & Sri Herianingrum, 2022), sebagian besar belum mengintegrasikan faktor risiko kondisi politik dan karakteristik institusional secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) dengan memperluas model analisis mengintegrasikan enam variabel secara simultan: FDI, remitansi, dan industrialisasi, yang diperkaya dengan dimensi kerentanan struktural, yaitu Fragile State Index serta jumlah penduduk. Penggunaan metode *Generalized Method of Moments* GMM pada negara yang tergabung dalam OKI sebanyak 34 negara dari tahun 2010 sampai 2023 akan menjadikan *novelty* dalam penelitian ini.

Kombinasi ini sangat penting mengingat negara-negara OKI dicirikan oleh, stabilitas pemerintahan yang fluktuatif, serta tingkat pembangunan ekonomi dan jumlah penduduk yang signifikan faktor-faktor yang belum banyak diteliti secara terpadu. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti bermaksud menguji hubungan ke enam variabel tersebut melalui judul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI**”. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan evaluasi mendalam bagi pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI?
2. Bagaimana remittansi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI?
3. Bagaimana industrialisasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI?
4. Bagaimana *Fragile State Index*s berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI?
5. Bagaimana jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh remittansi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.

- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh industrialisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.
- d. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Fragile State Indexs* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.
- e. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.

2. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan, penulis juga mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada:

a. Bidang Keilmuan

Analisis mengenai *foreign direct investment* (FDI), remittansi, industrialisasi, *fragile state indexs* dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi memberikan hasil yang sama atau dijadikan pengembangan asumsi jika hasil uji berbeda dengan menambah atau mengurangi variabel penelitian.

b. Bidang Praktisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan peluang dan gambaran kepada para investor mengenai peran perkembangan ekonomi makro, seperti *foreign direct investment* (FDI), remittansi, industrialisasi, *fragile state indexs* dan jumlah penduduk di suatu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

c. Pemerintah

Dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan negara OKI untuk melihat apakah *foreign direct investment*, remittansi, industrialisasi, *fragile state indexs* dan jumlah penduduk untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat dengan variabel makro ekonomi, maka dapat menjadi acuan negara OKI dalam melakukan pertumbuhan ekonomi baik untuk negara tersebut maupun contoh untuk negara lain.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelaah isi penelitian. Dalam penelitian ini sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing akan dijelaskan secara garis besar sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama akan menjelaskan latar belakang mengenai beberapa indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, kemudian dijelaskan mengenai rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan juga menjelaskan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan dalam penelitian ini. Pengembangan dari kerangka teoritik dan hipotesis akan disajikan serta penjelasan mengenai hubungan antar variabel sehingga dapat dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian.

Bab tiga berisikan mengenai pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab empat berisi pembahasan dan hasil penelitian. Pada bab ini, disajikan hasil pengolahan data beserta interpretasinya. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterkaitan antara hasil pengolahan data dengan teori yang digunakan, serta menghubungkannya dengan kondisi ekonomi aktual. Bab ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Bab lima berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ekonometrika dinamis menggunakan metode Difference Generalized Method of Moments (GMM) pada periode 2010-2023 terhadap 34 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi bersifat heterogen dan dipengaruhi oleh dimensi struktural dan kelembagaan:

1. Industrialisasi (IND) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Temuan ini mendukung Hipotesis H3 dan mengonfirmasi peran sektor industri sebagai pendorong transformasi struktural dan pertumbuhan berkelanjutan.
2. Foreign Direct Investment (FDI) dan Jumlah Penduduk (POP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Temuan ini menolak hipotesis awal dan mengindikasikan bahwa FDI menimbulkan crowding out effect, sementara populasi yang besar menjadi beban demografi (demographic drag) di negara-negara OKI.
3. Remitansi (REM) dan Fragile State Index (FSI) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Meskipun Remitansi penting di tingkat mikro, dampaknya tidak terdeteksi pada level makro agregat, dan FSI menunjukkan heterogenitas dampak yang luas di antara negara-negara sampel

B. Implikasi

Implikasi kebijakan dari temuan ini bergeser dari sekadar menarik modal (FDI dan Remitansi) menjadi perbaikan kualitas institusi dan fokus pada produktivitas internal di negara-negara OKI:

1. Prioritas Kualitas, Bukan Kuantitas Modal: Mengingat FDI berpengaruh negatif, pemerintah OKI harus memberlakukan regulasi yang lebih ketat dan selektif. Kebijakan harus mengarahkan FDI ke sektor industri manufaktur yang berorientasi ekspor dan memiliki spillover effect tinggi, bukan ke sektor ekstraktif.

2. Penguatan Industrialisasi: Pemerintah harus menjadikan Industrialisasi sebagai fokus kebijakan utama melalui investasi pada infrastruktur pendukung, alih teknologi, dan pemberian insentif fiskal kepada sektor manufaktur, sesuai dengan peran signifikan dan positifnya terhadap PDB.
3. Mengelola Beban Demografi: Untuk mengatasi dampak negatif Jumlah Penduduk, kebijakan harus difokuskan pada peningkatan kualitas modal manusia (pendidikan dan pelatihan vokasi) dan penciptaan lapangan kerja formal yang mampu menyerap angkatan kerja muda yang besar.
4. Memobilisasi Remitansi: Agar Remitansi memiliki dampak makro, negara penerima harus mengembangkan saluran keuangan formal yang kuat, disertai insentif agar dana remitansi dialokasikan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) alih-alih hanya untuk konsumsi.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Heterogenitas Dampak: Meskipun model GMM digunakan untuk mengendalikan efek unobserved heterogeneity, asumsi homogenitas koefisien di seluruh 34 negara OKI mungkin kurang dapat menangkap variasi dampak spesifik di antara kelompok negara yang berbeda (misalnya, negara monarki versus negara demokrasi, atau negara kaya sumber daya versus negara miskin).
2. Proksi dan Data FSI: Variabel FSI yang tidak signifikan mungkin disebabkan oleh data indeks yang bersifat komposit, atau karena pengaruh kerapuhan negara bersifat non-linear dan tergantung pada variabel lain yang tidak diuji sebagai variabel interaksi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Menganalisis Efek Ambang Batas (Threshold Effect): Menggunakan model regresi ambang batas (Panel Threshold Model) untuk menguji secara eksplisit kapan FDI dan Jumlah Penduduk mulai memberikan dampak

positif terhadap pertumbuhan ekonomi (misalnya, setelah mencapai ambang batas kualitas institusi tertentu).

2. Menerapkan Dynamic Panel Data dengan Cross-Section Dependence: Menggunakan teknik estimasi yang lebih canggih, seperti Stata atau SPSS, untuk mengatasi potensi ketergantungan silang (cross-section dependence) di antara negara-negara OKI yang sangat terhubung oleh perdagangan dan aliran modal.
3. Menganalisis Komponen FSI: Memecah variabel FSI ke dalam sub-indikatornya (seperti tekanan demografis atau intervensi eksternal) untuk mengidentifikasi dimensi kerapuhan mana yang paling signifikan dan relevan dalam menghambat pertumbuhan di negara OKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdouli, M., & Hammami, S. (2017). The Impact of FDI Inflows and Environmental Quality on Economic Growth: an Empirical Study for the MENA Countries. *Journal of the Knowledge Economy*, 8(1), 254–278. <https://doi.org/10.1007/s13132-015-0323-y>
- Abdulai, A. M. (2023). The impact of remittances on economic growth in Ghana: An ARDL bound test approach. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2243189>
- Adams, R. H. (2011). Evaluating the economic impact of international remittances on developing countries using household surveys: A literature review. *Journal of Development Studies*, 47(6), 809–828. <https://doi.org/10.1080/00220388.2011.563299>
- Adegboye, F. B., Osabohien, R., Olokoyo, F. O., & Matthew, O. (2020). Institutional quality, foreign direct investment, and economic development in sub-Saharan Africa. *Humanities and Social Sciences Communications*, 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-0529-x>
- Agung Nugroho, & Sri Herianingrum. (2022). Determinant of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries. *Karachi Islamicus*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/10.58575/ki.v2i1.19>
- Ahmad, K. (1997). *Economic Development In An Islamic Framework*.
- Ahmad, K., Presley, J. R., Elgari, M. A., Wilson, R., Yousri, A., Rahman, A., & Ahmad, Y. (2011). *Islamic economic studies*. 19(2).
- Ahmed, J., Mughal, M., & Martínez-Zarzoso, I. (2021). Sending money home: Transaction cost and remittances to developing countries. *World Economy*, 44(8), 2433–2459. <https://doi.org/10.1111/twec.13110>
- Akinlo, T., & Dada, J. T. (2021). The moderating effect of foreign direct investment on environmental degradation-poverty reduction nexus: evidence from sub-Saharan African countries. *Environment, Development and Sustainability*, 23(11), 15764–15784. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01315-1>
- Akter, A., Ale, S. A., & Islam, S. M. (2024). Do the Migrant Workers' Remittances foster Economic Growth in the South Asian Countries? A Panel Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(6), 195–200. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16735>
- Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). *Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam (Analisis Komprehensif dan Implementasi)*. 2(3), 95–100.
- Ali, M., & Azmi, W. (2017). *Remittances , Political Stability and Economic Development : Empirical Evidence from OIC Countries*. 29–40. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-47937-8>
- Amirullah, M. A. K., Ghannili, F., Utama, M. B., & Wau, T. (2025). *An Analysis of Post-Reform Income Inequality in Indonesia: Does Institutional Quality Matter?* 9(1), 85–103.
- Anjuani, I., & Aisyah, S. (2024). Pengaruh Pegawai Migran Indonesia, Remitansi, Penerimaan Investasi Asing, dan Indeks Pembangunan Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11257–11266. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.5949>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5 ed.). STIM YKPN Yogyakarta.

- Atabayeva, A., Kurmanalina, A., Kalkabayeva, G., & Lambekova, A. (2024). *Utilizing Investment in Fixed Assets and R & D as a Catalyst for Boosting Productivity to Stimulate Economic Growth*.
- Azis Suprayogi, M. (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Metode FD-GMM dan SYS-GMM. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 03(01), 38–47.
- Azzahra, R. M., Wibowo, M. G., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Perdagangan, K., & Ekonomi, P. (2024). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Oki*. 6(3), 719–728.
- Azzaki, M. A., Qizam, I., & Qoyum, A. (2023). What Determines Foreign Direct Investment in Muslim Countries? *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(2), 584–612. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.20840>
- Bank, W. (2019). *Investment Policy And Promotion Diagnostics & Tools* (Vol. 11, Nomor 1).
- Bank, W. (2024). *Human capital index: Country briefs and data*. World Bank.
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)
- Brida, J. G., Alvarez, E., Cayssials, G., & Mednik, M. (2024). How does population growth affect economic growth and vice versa? An empirical analysis. *Review of Economics and Political Science*, 9(3), 265–297. <https://doi.org/10.1108/REPS-11-2022-0093>
- Buitrago R, R. E., Torralba Barreto, D. R., & Reyes, G. E. (2023). Are competitiveness rankings and institutional measures helping emerging economies to improve? *Competitiveness Review*, 33(5), 861–888. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0064>
- Cendanawangi, E., Hariadi, S., & Ariani, M. (2020). Pengaruh Remitansi, pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1987 - 2017. *Calyptra*, 8(2), 74–87.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester Islamic Foundation.
- Chapra, M. U. (2008). *Vision of Development in the Light of Maqāsid Al-Sharī‘ah*. Islamic Development Bank.
- Connell, J., & Brown, R. P. C. (2015). Migration and Remittances. In *Migration and Remittances* (Nomor April). <https://doi.org/10.4337/9781784716387>
- Densumite, S. (2024). *The Relationship between Democracy and Economic Growth: An Empirical Analysis*. January 2023. <https://doi.org/10.48048/asi.2023.254430>
- Dibyantoro, B., & Alie, M. M. (2014). Pola Penggunaan Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Daerah Asal. *Jurnal Teknik PWK*, 3(2), 319–332.
- Ding, J., Wang, Z., Liu, Y., & Yu, F. (2020). Rural households' livelihood responses to industry-based poverty alleviation as a sustainable route out of poverty. *Regional Sustainability*, 1(1), 68–81. <https://doi.org/10.1016/j.regsus.2020.07.002>

- Doytch, N., & Uctum, M. (2011). Does the worldwide shift of FDI from manufacturing to services accelerate economic growth? A GMM estimation study. *Journal of International Money and Finance*, 30(3), 410–427. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2011.01.001>
- Dunning, J. (n.d.). Multinational Enterprises and the Global Economy. In 2008.
- Dzihny, I., Wibowo, M. G., & Ihsan, A. (2023). Macroeconomics, human development and political stability: evidence from OIC countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(2), 390–411. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.19509>
- Elfaki, K. E., Handoyo, R. D., & Ibrahim, K. H. (2021). The impact of industrialization, trade openness, financial development, and energy consumption on economic growth in Indonesia. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040174>
- Erumban, A. A., & Vries, G. J. De. (2021). *Industrialization in developing countries: is it related to poverty reduction?* (Nomor November).
- Falah, H. W. (2023). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2309–2318. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.16541>
- Ferreira, I. A. (2018). *An empirical analysis of state fragility and growth: The impact of state ineffectiveness and political violence*. 29. <http://search.ebscohost.com.proxy-ub.rug.nl/login.aspx?direct=true&db=ecn&AN=1711464&site=ehost-live&scope=site>
- FFP. (2023). *Fragile States Index 2023 Annual Report*.
- Firdaus, M. I. (2023). Islamic Cooperation Organization from the Perspective of International Law: Attitudes and Contributions in the Last Two Decades. *Intellectual Law Review (ILRE)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.59108/ilre.v1i1.4>
- Furuoka, F. (2018). Is population beneficial to economic growth? An empirical study of China. *Quality and Quantity*, 52(1), 209–225. <https://doi.org/10.1007/s11135-016-0463-6>
- Ghozali, I. (2022). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, D. N. (2013). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hanlon, J. (2008). Fixing Failed States — A Framework for Rebuilding a Fractured World by Ashraf Ghani and Clare Lockhart. *Development and Change*, 39(5), 868–870. https://doi.org/10.1111/j.1467-7660.2008.00509_3.x
- Hsiao, C. (2011). Panel Data Analysis - Advantages and Challenges. *SSRN Electronic Journal*, May. <https://doi.org/10.2139/ssrn.902657>
- Hubert, E. C. (2012). Do remittances lead to a public moral hazard in developing countries? An empirical investigation. *Journal of Development Studies*, 48.
- Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 2(2), 150–163.

- <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>
- IDB. (2021). *Annual Report: Strengthening Economic Resilience*.
- IDB. (2023). *Annual Report on Investment Climate and Opportunities in OIC Countries: FDI in the Digital Economy*. Islamic Development Bank.
- Kaldor, N. (1969). *Strategic Factors in Economic Development*. 17(2), 277–280.
- Khairul, A. K. M., Abd Wahab, N., Mohamad, M., & Shakir Mohd Saudi, A. (2018). Population Growth and Economic Development in Developing and Developed Countries. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 123. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23842>
- Khan, A. A., Hidthir, M. H. Bin, Mansur, M., & Ahmad, Z. (2025). Role of financial inclusion in enhancing the effect of remittance on economic growth in developing countries. *Cogent Economics and Finance*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2476093>
- Kniivila, M. (2004). *Industrial development and economic growth : Implications for poverty reduction and income inequality*. 1956, 295–332.
- Kurniawan, B., Sunarya, S. R., Naofal, F., Mukdas, G., & Sudarjah. (2021). Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 120–130.
- Lacheheb, Z., & Ismail, N. W. (2020). The Impact of Remittance on Economic Growth in Low and Middle Income Countries. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 9(2), 39–47. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v9-i2/7503>
- Laszlo Torok. (2025). *Economic Drivers of Renewable Energy Growth in the European Union : Evidence from a Panel Data Analysis (2015 – 2023)*. 1–24.
- Lavopa, A., & Szirmai, A. (2012). Industrialization, employment and poverty. *Maastricht Economic and social Research Institute on Innovation and Technology, UNU-MERIT*, 31.
- Levent, A. (2025). *Islamic Economics and Economics as a System of Power*. x, 1–26. <https://doi.org/10.26414/A513>
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Marcal, I. A. F., Yosse Putra Oentoro, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Mardotilah, S. A., Ratih, A., & Taher, Y. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN : Pengaruh Foreign Direct Investment , Political Fragility , dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (2016-2022)*. 6(1).
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. RajaGrafindo Persada.
- Marwiah, N. U. W., & Wibowo, M. G. (2023). Determinants Of Economic Growth in Organizations Of Islamic Cooperation (OIC) Member Countries With Governance Index As Moderating. *Journal of Management and Business*,

- 6(2), 142–155.
- Mawardi, I., Al Mustofa, M. U., Widiastuti, T., & Ghozali, M. (2024). The influence of institutional quality, economic freedom, and technological development on Islamic financial development in OIC countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100279. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100279>
- Megasari, T. (2021). *The Determinant of FDI Inflows in OIC Countries*. 4(January), 31–50.
- Mertha, I. M. L. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Miao, D., Gillani, S., Abbas, H. S. M., & Zhan, H. (2023). Do institutional governance and state fragility affect institutional quality in Asian economies? *Heliyon*, 9(4), e15467. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15467>
- Misdawati, M., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Penerimaan Remitansi Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Ecoplan*, 3, 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i1.65>
- Mowlaei, M., & Intezar, A. (2021). Foreign Direct Investment Inflows and Economic Growth: Evidence from Selected Islamic State Countries. *Quarterly Journal of Applied Economics Studies in Iran*, 1, 1–10.
- Muharromy, N. S. El, & Auwalin, I. (2021). The Effect of Population Growth and Trade Openness on Economic Growth of the Oic Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(5), 537. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp537-547>
- Mukamad, R. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316.
- Muller, P. (2021). Impacts of inward FDIs and ICT penetration on the industrialisation of Sub-Saharan African countries. *Structural Change and Economic Dynamics*, 56, 265–279. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.12.004>
- Musakwa, M. T., & Odhiambo, N. M. (2020). Remittance Inflows and Poverty Dynamics in South Africa: An Empirical Investigation. *SAGE Open*, 10(4). <https://doi.org/10.1177/2158244020983312>
- Muzakky, A. I. S., Mutafarida, B., & Yuliani. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Holistik Analisis Nexus*, 1(3), 162–169. <https://doi.org/10.62504/nexus767>
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14, 1.
- Najmi, I. (2024). Belanja Pemerintah, FDI, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Industri, dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 12(1), 167–183. <https://doi.org/10.21002/jepi.2024.11>
- North, D. c. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge University Press.
- OECD. (2025). *Economic Outlook*.

- OIC. (2025). *OIC Labour Market Report 2025*. <https://www.sesric.org/files/article/582.pdf>
- Olayungbo, D. O., & Quadri, A. (2019). Remittances, financial development and economic growth in sub-Saharan African countries: evidence from a PMG-ARDL approach. *Financial Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-019-0122-8>
- Opoku, E. E. O., & Yan, I. K. M. (2019). Industrialization as driver of sustainable economic growth in Africa. *Journal of International Trade and Economic Development*, 28(1), 30–56. <https://doi.org/10.1080/09638199.2018.1483416>
- Peter, A., & Bakari, I. H. (2018). Impact of Population Growth on Economic Growth in Africa: A Dynamic Panel Data Approach (1980 -2015). *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 6(4), 412–427. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2018.0604.0055>
- Puri, C. N., & Yumitro, G. (2022). Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dalam Penguatan Diplomasi Islam. *Sospol*, 8(1), 96–108. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i1.19717>
- Rahardja, U., Sudaryono, & Chakim, M. H. R. (2023). *Statistik Deskriptif Teori, Rumus, Kasus Untuk Penelitian*. Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM).
- Rahmandani, N., & Sukmana, R. (2020). Determinants Of Energy Consumption Of Member Countries Of Orhanization Of Islamic Cooperation. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(7), 1321. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1321-1335>
- Ramadhan, B., Safira, D., Damayanti, S., Hadi, S. D., & Rohmat, A. (2025). *Peran investasi syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia*. 3(11), 186–190.
- Ramadhanty, F., Wasiaturrahma, & Makatutu, A. I. A. (2024). The Effect of Foreign Direct Investment and Inflation on The Economic Growth of ASEAN Countries 2009-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(1), 91–108. <https://doi.org/10.20473/jiet.v9i1.57259>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratha, D. (2010). The Impact of Remittances on Economic Growth and Poverty Reduction. *Migration Policy Institute*, 55(2). <https://doi.org/10.1177/056943451005500210>
- Rehman, S. S. (2010). *An Economic Islamicity Index*. 10(3).
- Romer, P. (1997). The origins of endogenous growth. *A Macroeconomics Reader*, 8(1), 3–22. <https://doi.org/10.4324/9780203443965.ch26>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037. <https://doi.org/10.1086/261420>
- Rusydia, A. S., & Ikhwan, I. (2024). Bank Credit and Economic Growth: Evidence from OIC Countries. *Accounting and Sustainability*, 2(2). <https://doi.org/10.58968/as.v2i2.341>
- SESRIC. (2020). *OIC labour market report 2020*. Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries.
- SESRIC. (2022). *State of youth in OIC member states*. Statistical, Economic and

- Social Research and Training Centre for Islamic Countries.
- SESRIC. (2023). *OIC Economic Outlook 2023: The Rise of Inflation and Its Impact*.
- SESRIC. (2024). *OIC Economic Outlook 2024: Supporting Private Sector and SME Development in OIC Countries*.
- Setiyanto, A., & Fitirady, A. (2024). *Foreign Direct Investment and Economic Growth in Indonesia: Role of Human Capital and Trade Openness*. 17(1), 1–11.
- Siab, M., & Karmi, A. (2010). Natural Resource Abundance, Human Capital and Economic Growth in the Petroleum Exporting Countries. *Journal of Economic Development*, 35(3), 81–102. <https://doi.org/10.35866/caujed.2010.35.3.004>
- Sijabat, R. (2023). The Association between Foreign Investment and Gross Domestic Product in Ten ASEAN Countries. *Economies*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/economies11070188>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syaparuddin. (2021). *Vitalisasi Sistem Ekonomi Islam Menuju Kemandirian Perekonomian Umat*. 1(1), 14–33.
- Szirmai, A. (2015). *The Dynamics of Socio-Economic Development*.
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71(November), 69–78. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.11.010>
- UNCTAD. (2025). *Investing for a Sustainable and Inclusive Future*.
- Utomo, S. H., Qodri, L. A., Narmaditya, B. S., & Wibowo, A. (2022). Dynamic Linkage Among Population, Urbanization, Poverty and Indonesian Economic Growth Article Information. / *Economics Development Analysis Journal*, 4, 415–424. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Wan, X., Ajaz Kazmi, S. A., & Yeewong, C. (2022). Manufacturing, Exports, and Sustainable Growth: Evidence from Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su14031646>
- Wang, Y. (2025). Effect of population aging and economic growth: evidence from the largest 15 countries. *Journal of Economic Studies*. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2025-0047>
- Wardani, D. T. K. (2023). The Effect of Trade Openness and political fragility on foreign direct investment. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.
- Widarjono, A., & Anto, M. B. H. (2020). Does market structure matter for Islamic rural banks profitability? 24(4), 393–406.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>
- World Bank. (2022). *Migration and Development Brief 37: Remittances Brave*

Global Headwinds.

Yoshino, N., Taghizadeh-Hesary, F., & Otsuka, M. (2019). International remittances and poverty reduction: Evidence from developing Asia. *Journal of Comparative Asian Development*, 17(2), 21–42.

